

Hubungan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Unimal

The Relationship Between Self-Efficacy and Career Maturity in Unimal Students

Sofika Hanum Limbong¹, Widi Astuti^{2*}, Cut Ita Zahara³

¹ Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

*Correspondence author: widi.astuti@unimal.ac.id

Abstract: This research aims to determine the relationship between self-efficacy and career maturity in Unimal students. This research used a quantitative approach with a sample size of 374 students. Sampling in this study used a probability sampling technique with data collection methods using the Likert scale method, namely a self-efficacy scale compiled based on aspects by Bandura (1997) and a career maturity scale compiled based on aspects from Super (2001). The results of data analysis using the non-parametric Spearman correlation technique obtained a correlation (r) of 0.725 with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that there is a positive relationship between self-efficacy and career maturity in Unimal students.

Keywords: self-efficacy, career maturity, students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa Unimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 374 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan metode skala likert, yaitu skala efikasi diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek oleh Bandura (1997) dan skala kematangan karir yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Super (2001). Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi non parametrik spearman mendapatkan korelasi (r) sebesar 0,725 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa Unimal.

Kata Kunci: efikasi diri, kematangan karir, mahasiswa

Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan formal terakhir bagi seseorang individu, selama menuntut ilmu di perguruan tinggi mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang akademik seperti memahami ilmu dan pengetahuan umum hingga khusus mengenai jurusannya, selain itu, mahasiswa dapat pula mengembangkan kemampuannya di bidang lain (Aryani et al., 2017). Ketika seseorang mencapai masa dewasa maka individu akan sampai pada tahap pengenalan, untuk dapat mempersiapkan diri agar bisa menetapkan keputusan yang akan diambil di depan baik pandangan dalam jangka panjang ataupun pendek, dan yang paling akan diprioritaskan adalah keputusan dalam menargetkan kehidupan berkarir di masa depan (Romadhon, 2021).

Menurut Cen (2022) karir merupakan segala bentuk usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan profesi, meningkatkan kedudukan dalam upaya meningkatkan kemampuan, guna mendapatkan penghidupan yang lebih baik. Sedangkan menurut Super (2001) kematangan karir (*career maturity*) adalah suatu kesiapan serta kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi berbagai macam tugas perkembangan yang akan berkaitan dengan pengambilan keputusan berkarir.

Individu yang baik dalam menentukan kematangan karirnya maka dapat dianggap bahwa individu tersebut memiliki kualitas diri yang baik, seorang mahasiswa memiliki kematangan dalam berkarir akan sangat membantu sehingga masa depan mahasiswa dapat dengan baik mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang baik (Rahmawati (2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau disebut dengan efikasi diri (Super, 2001). Idaman et al. (2014) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol keberfungsian diri sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Aryani et al., (2017) Efikasi diri dalam diri individu dapat menimbulkan keyakinan diri untuk menjalani kehidupan dan menghadapi kenyataan hidup, kaitannya dengan pengambilan keputusan dan menjalankan tugas yang dibebankan. Keyakinan tersebut penting untuk individu dalam mencapai kematangan karir, karena jika individu tidak yakin akan dirinya, individu tersebut akan mengalami kemunduran motivasi untuk melakukan sesuatu (Aryani et al., 2017).

Efikasi diri yang tinggi cenderung memilih cara dengan tantangan yang besar, ketika efikasi diri untuk mencapai tujuan

yang tinggi, individu tersebut akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan akan bertahan lebih lama dalam menghadapi kesulitan, sebaliknya individu dengan efikasi diri rendah akan memilih cara yang mudah, sedikit usaha dan mudah menyerah (Sersiana, 2013).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data secara statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Azwar (2015) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih. Subjek dalam penelitian ini adalah 374 mahasiswa perantauan di Universitas Malikussaleh. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling yaitu suatu teknik yang memberikan

peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, dengan syarat anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah dengan menggunakan kuesioner. Skala dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, sehingga indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Metode analisis data statistik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah Uji hipotesis yang digunakan adalah Spearman Rank Correlation dikarenakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa di UNIMAL. Analisis statistik yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis spearman. Dimana nilai signifikansi yang didapatkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan antara efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa UNIMAL . Selain itu arah hubungan yang terjadi antara efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa UNIMAL menunjukkan arah hubungan positif. Dimana nilai koefisien korelasi atau kekuatan hubungan antar variabel adalah 0,725. Artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir pada mahasiswa UNIMAL. Begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri maka semakin rendah pula tingkat kematangan karir.

Diskusi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kematangan karir. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mohan dan Sahu (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa dengan sampel penelitiannya adalah mahasiswa psikologi dan teknik di India. Hal ini mengindikasikan mahasiswa Unimal memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sehingga dapat memilih dan menentukan karirnya.

Individu memiliki keyakinan diri yang tinggi atau perasaan yakin bahwa dirinya kompeten dan efektif, maka individu tersebut dapat menghasilkan suatu

prestasi atau pencapaian tertinggi dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Myers, 2012). Hasil penelitian Myers (2012) dimana hasil kategori efikasi diri pada penelitian ini tinggi sebesar (42.8%). Hal ini dapat dijelaskan untuk mencapai kematangan karir, individu memerlukan usaha untuk mengambil tindakan-tindakan yang tepat, mengenal diri dan mencari tahu tentang pekerjaan dan merencanakan langkah karir dalam bentuk keyakinan diri individu itu sendiri (Sinuraya et al., 2022).

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa tingkat efikasi diri pada mahasiswa UNIMAL antara laki-laki dan perempuan, sehingga di dalam penelitian ini diketahui adanya perbedaan tingkat efikasi diri perempuan yang

lebih rendah pada kategorisasi sedang 69,4% daripada efikasi diri laki-laki pada kategorisasi sedang 74,1%. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sinuraya et al (2022) bahwa terdapat perbedaan efikasi diri pada mahasiswa UNIMAL laki-laki dan perempuan, efikasi diri mahasiswa perempuan lebih rendah daripada mahasiswa laki-laki.

Penelitian yang dilakukan oleh Cred dan Patton (2003) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kematangan karir individu adalah efikasi diri individu itu sendiri, apabila individu memiliki efikasi diri yang rendah, maka individu tersebut akan merasakan kebingungan dalam pembuatan keputusan karir, masalah mengembangkan vokasional atau kejuruan yang jelas dan ketidakpastian dalam menentukan pilihan.

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa tingkat kematangan karir antara laki-laki dan perempuan, sehingga di dalam penelitian ini diketahui tingkat kematangan karir perempuan lebih tinggi

Kesimpulan

Ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan kematangan karir. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat efikasi diri maka semakin tinggi pula kecenderungan kematangan karir .

49,8% dibandingkan kematangan karir laki-laki pada kategorisasi sedang. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Anggraini (2012) mengatakan bahwa laki-laki memiliki kematangan karir yang lebih tinggi daripada perempuan karena pemikiran perempuan yang tidak membutuhkan pekerjaan tetap dengan pandangan bahwa perempuan akan ditanggung oleh suaminya kelak.

Ketidakmatangan karir ditunjukkan oleh ketidakmampuan mengukur diri, tidak optimal dalam menguasai informasi atau karir, tidak tepat dalam menentukan tujuan karir, kurang mampu membuat perencanaan karir dan kurang mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam berkarir (Sudjani, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sersiana (2013), kematangan karir individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kematangan karir mempunyai dampak yang besar bagi individu dan merupakan hal penting serta mendasar untuk tujuan hidup.

Sebaliknya jika semakin rendah tingkat efikasi diri maka semakin rendah pula tingkat kematangan karir.

Saran

Peneliti menyarankan agar mahasiswa Unimal aktif dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan baik dalam kegiatan yang

diselenggarakan institusi pendidikan maupun di luar institusi pendidikan, yang sekiranya dapat mengembangkan kemampuan dalam diri, serta kegiatan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk masa depan. Kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa untuk mengasah potensi dalam diri yang dapat membantu dalam beradaptasi terhadap keadaan perkuliahan dan berguna untuk memantapkan perencanaan karir kedepannya.

Sebagai gambaran dalam mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir yang dialami oleh mahasiswa dan dapat digunakan untuk bahan kebijakan yang berhubungan dengan memberikan layanan bimbingan seperti mengadakan seminar terkait efikasi

diri dan kematangan karir pada mahasiswa Unimal.

Diharapkan para anggota keluarga untuk mengetahui seperti apa gambaran diri, kemampuan yang dimiliki anak dan pandangan anak terhadap karir dimasa depan, sehingga para anggota keluarga akan lebih mengetahui bentuk dukungan dan masukan yang dapat mendukung anak untuk merancang masa depannya.

Agar dapat menjadi referensi atau gambaran teoritis kepada peneliti-peneliti selanjutnya tentang efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa, dengan cara memberikan informasi kepada mahasiswa agar yakin akan kemampuan dalam memilih karir sesuai dengan yang diinginkan untuk kesuksesan nantinya.

Referensi

- Agusta, Y.N. (2014). "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman". *Jurnal Psikoborneo*. 2(3), 133-140.
- Angraini, K. S. (2012). *Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Di Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Aryani, K.D., Wicaksono, B., & Satwira, P.A. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Wacana*.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy, The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman and company.
- Gen, C. C. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Creed, P. A., & Patton, W. (2003). Predicting Two Components Of Career Maturity In School Based Adolescents. *Journal Of Career Development*. 29(4), 277-290.
- Dewi, R.P. (2017). "Hubungan Efikasi diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta". *InSight: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 19(2), 87-99.
- Dewi, R. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Jurnal Magister Psikologi UMA*. 9(1), 52-59.
- Fadhila, D., Abd, D., & Bustamam, N. (2017). "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sman Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. 2(3), 82-91.
- Harumi, B.P.Y., & Marheni.A. (2018). Peran Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. 5(1), 23-34.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karir Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Idaman, R.A., Syahrina, I.A., & Dewinda, H.R. (2014). "Hubungan *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Padang". *Psyche 56 Journal*. 14(3), 261-268.
- Jahring, Nasrudin., Marniati., & Tahir. (2021) Efikasi Diri Mahasiswa pada Perkuliahan Persamaan Differensial. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 9(2), 199-206.
- Larasati, N., & Kardoyo. (2016). "Pengaruh *Internal Locus Of Control* Dan *Self-Efficacy* Terhadap *Career Maturity* Siswa Kelas XII SMK Di Kabupaten Kudus". *Journal Of Economic Education*. 5(3), 747-760.

- Lestari, I. (2017). "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills". *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 3(1), 133-141.
- Mohan, A., & Sahu, K. (2019). "Career Decision Making Self-Efficacy Correlates With Career Maturity Among College Students". *International Journal Of Social Sciences Review*. 7(6), 1903-1905.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Development: Perkembangan (Social Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nafi,A. (2020). *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasari, F., & Darma, S. (2015). "Penerapan K-Mens Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus :Universitas Potensi Utama)". *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*.6(8), 73-78.
- Nasriyah,S.Q., Yusuf, M., & Karyanta,N.A. (2014). "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS". *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawjiwa*. 2(5), 195-205.
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2021). "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19". *Jurnal Binal Imu Cendekia*. 2(1), 127-141.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rachmawati, Y.E. (2012). "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.1(1), 1-25.
- Rahmawati, F. (2015). "Peningkatan Kematangan Karir Melalui Teknik Games Pada Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Pundong. Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan".
- Romadhon, D.C. (2021). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rosalin, S., & Agustina, R. (2020). Pengaruh Gender Dan Perbedaan Jurusan Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Program Diploma Tiga Sekretaris Pendidikan Vokasi. *Jurnal Konseling Indonesia*. 6(1), 21-27.
- Rustanto,A.E. (2016). "Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara". *Jurnal Lentera Bisnis*. 5(2), 1-11.
- Sinuraya, J.C., Pranandari, K., & Sartika, S. (2022). " Efikasi Diri dan Kematangan Karir pada Mahasiswa". *Jurnal Psikologi*. 1(1), 1-11.
- Super, D.E. (2001). *The Psychology Of Career*. New York. Happer.
- Susantoputri. Kristiani, M., & Gunawan, W. (2014). "Hubungan Antara Karir Dengan Kematangan Karir Pada Masa Remaja Di Daerah Kota Tangerang". *Jurnal Psikologi*. 10(1), 59-65.